

## GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas

Tanggal : 28 Januari 2011

Subyek : Batu Bara

Hal : 22

### BATU BARA

## **Pemkab Izinkan Petambang Tradisional**

Palembang, Kompas - Ribuan petambang batu bara tradisional di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, Kamis (27/1), urung berunjuk rasa setelah Pemerintah Kabupaten Muara Enim bersedia menetapkan wilayah pertambangan rakyat.

Koordinator Asosiasi Masyarakat Batu Bara Muara Enim, Usman Firiansyah, menuturkan, dalam pertemuan antara Bupati Muara Enim, DPRD Muara Enim, Polres Muara Enim, dan Asosiasi Masyarakat Batu Bara disepakati, Pemkab Muara Enim akan menetapkan wilayah pertambangan rakyat diikuti izin pertambangan rakyat. Pengelolaan tambang rakyat dilakukan dengan pola kemitraan bersama perusahaan tambang. "Kami akan lihat pelaksanaannya paling lambat dua bulan ke depan," kata Usman.

Sekitar 5.000 petambang batu bara tradisional di Muara Enim sedianya akan berunjuk rasa jika Pemkab Muara Enim tidak melegalkan tambang rakyat (Kompas, 25/1).

Ketua Asosiasi Masyarakat Batu Bara Muara Enim, Herman Efendy, mengatakan, di Muara Enim ada banyak izin usaha pertambangan telantar. Lebih baik wilayah itu diberikan untuk tambang rakyat.

Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Muara Enim Bambang Widodo menyatakan, pemkab akan mencari wilayah yang belum memiliki izin usaha pertambangan sebagai wilayah pertambangan rakyat. Adapun persoalan lingkungan dan keselamatan kerja di tambang rakyat menjadi tanggung jawab koordinator, misalnya koperasi atau kelompok. (WAD)